

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja Karyawan, ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik, nilai koefisien determinasi sebesar 79,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja karyawan sebesar 79,3% ditentukan oleh motivasi kerja, sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di desain dalam penelitian ini seperti disiplin kerja dan insentif yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Sedangkan untuk pengujian secara persial diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,352$ dengan $P_{value} = 0,000$, dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel (95 : 30-2)}$ sebesar 1,697. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Motivasi Kerja berpengaruh secara positif signifikan dan dapat diterima arah koefisien regresi positif artinya Motivasi Kerja memiliki pengaruh signifikan secara persial terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor (PDAM) Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Mengingat motivasi besar pengaruhnya terhadap kinerja, maka dilingkungan kerja diharapkan motivasi kerja lebih ditingkatkan lagi agar kinerja menjadi lebih baik.
2. Diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap motivasi kerja.